HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG GIZI BALITA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI RW 07 KELURAHAN DAYEUH LUHUR WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENTENG KOTA SUKABUMI

RELATED KNOWLEDGE MOTHER CHILDREN ABOUT CHILDREN NUTRITIONWITH NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN IN RW 07DAYEUH LUHUR WORK AREA PUSKESMAS BENTENNG SUKABUMI CITY

Hana Haryani¹
¹Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi hannachan44@gmail.com

Riwayat Artikel

Diajukan: November 2019

Diterima: Maret 2020

Penulis Korespondensi:

- Hana Haryani
- Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi
- hannachan44@gmail.com

Kata Kunci:

Pengetahuan, Balita, Status Gizi

ABSTRAK

Masalah kekurangan gizi diderita hampir 15% populasi dunia dan sebagian besar berasal dari negara berkembang. Anak-anak adalah golongan yang sering mengalami masalah kekurangan gizi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu balita tentang gizi balita dengan status gizi balita di Rw 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi. Metode penelitian dengan menggunakan korelasional. Populasi penelitian adalah sebanyak 131 ibu dan sampel yang diambil sebanyak 99 ibu, dihitung dengan rumus Slovin. Uji validitas menunjukkan ada 26 item yang valid, dan reliabilitas didapatkan nilai r=0,789. Uji hipotesis menggunakan rumus Shomers'D dengan p-value = 0.026. Dari hasil penelitian hampir seluruh pengetahuan ibu termasuk dalam kategori baik sebanyak 92,6%, dan balita dengan status gizi baik sebanyak 90,9%. Maka dari itu dapat dikatakan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang gizi balita dengan status gizi balita. Kesimpulan dari penelitian ini diketahui semakin baik pengetahuan ibu, maka semakin banyak balita dengan status gizi baik, dan diharapkan Puskesmas dapat mempertahankan program pendidikan dan status gizi balita.

Kata Kunci: Pengetahuan, Balita, Status Gizi

ABSTRACT

Malnutrition affects nearly 15% of the population and mostly from developing countries. The children are the ones who often suffer malnutrition. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge mother of toddler nutrition with nutritional status of children under five in RW 07 Dayeuh Sublime Work Area Health Center Fort Sukabumi. This type of research is korelasional. The study population was as much as 131 mothers and 99 samples taken maternal, Slovin calculated by the formula. Validity test showed there were 26 valid items, and reliability values obtained r = 0.789. Hypothesis testing using Shomer's formula with p-value =0,026. The results showed the majority of knowledge mother included in both categories as much as 92,6%, and toddlers with good nutritional status as much as 90,9%. Based on the results of the study there is a relationship between maternal knowledge about toddler nutrition toddler with nutritional status of children. The conclusion of this study is known the better knowledge of the mother, the more toddlers with good nutritional status, and health centers are expected to improve educational programs and nutritional enhancement.

Keywords: Knowledge, Toddlers, Nutritional Status

PENDAHULUAN

Salah satu langkah pencapaian pembangunan kesehatan, tujuan memerlukan adanya kesadaran, kemauan dan kemampuan semua komponen bangsa dalam peningkatan derajat kesehatan sebagai sumber kekuatan ketahanan bangsa yang akhirnya menjadi landasan dalam membentuk negara yang kuat. Sasaran pencapaian pada tahun 2025 vakni meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan terteranya indikator peningkatan umur harapan hidup dan penurunan angka prevalensi gizi kurang pada balita dari 26% pada tahun 2005 menjadi 9,5% pada tahun 2025. (Wiku Adisasmito,2007) Kasus gizi buruk saat ini menjadi sorotan utama pada masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Berbagai upaya sudah dilakukan bahkan salah satu indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke-4 (2020-2024)meningkatkan vaitu diantaranya kesejahteraan masyarakat mantapnya SDM (Sumber Daya Manusia) berkualitas dan berdaya saing yang didukung oleh meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat juga meningkatnya tumbuh kembang yang optimal. (Sajogyo, 2006).

Anak di bawah usia 5 tahun (Balita) memiliki risiko tinggi sehingga harus mendapat perhatian lebih. Semakin tinggi faktor risiko yang tercermin pada anak maka semakin besar tersebut akan kemungkinannya mengalami kurang gizi yang berakibat anak mudah diserang berbagai penyakit. (Erna franoin, 2005). Masih banyaknya kejadian balita yang mengalami kurang gizi banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor vang mempengaruhi keadaan gizi pada Balita yaitu: pengetahuan ibu tentang gizi Balita, contoh makanan yang mengandung zat gizi, makanan yang dikonsumsi Balita, pengolahan bahan makanan, pendidikan, sosial ekonomi, dan penyakit infeksi. Berdasarkan faktor yang telah diuraikan tersebut salah satu yang sangat berpengaruh adalah pengetahuan. Pengetahuan penting sangat berperan terhadap peningkatan status gizi, Pengetahuan merupakan hasil "tahu" penginderaan manusia terhadap suatu obyek tertentu. pengetahuan mempunyai kontribusi yang besar dalam meningkatkan derajat kesehatan pada anak balita, karena pada masa balita asupan gizi yang baik sangat diperlukan untuk tumbuh dan berkembang, pengetahuan yang baik juga sangat diperlukan oleh seorang ibu, karena ibu bertanggung jawab dalam memberikan asupan gizi yang baik (Suhardjo, 2003).

Pengetahuan gizi ibu dalam penelitian ini bermaksud bahwa ibu Balita sebagai seorang ibu dapat menyusun, membuat makanan yang bervariasi atau beranekaragam untuk dikonsumsi balita. makanan dibuat yang bertujuan beranekaragam agar terpenuhinya kebutuhan zat gizi Balita dalam satu menu makanan. Zat gizi yang diperlukan Balita antara lain zat gizi sebagai sumber tenaga atau energi (karbohidrat), sumber zat pembangun (protein), sumber zat pengatur (vitamin). Sumber zat gizi itulah yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan Balita. Sehingga porsi atau ukuran dari masing-masing sumber zat gizi yang dibutuhkan harus sesuai dengan pedoman umum gizi seimbang dan AKG (Angka Kecukupan Gizi) pada Balita.

Tercatat dalam sensus tahun 2015, balita di Indonesia berjumlah 26,7 juta, dengan 17,9 persen atau 4,7 juta balita mengalami gizi kurang dan 5,4 persen atau 1,3 juta balita mengalami gizi buruk (Profil Kesehatan RI, 2015). Jumlah Balita gizi buruk di Jawa Barat memang jauh di bawah rata-rata nasional sekitar 20 %. Akan tetapi, Balita yang berpotensi mengalami gizi buruk cukup tinggi. Pada data vang dikeluarkan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2015, Balita di Jawa Barat yang mengalami gizi kurang sebanyak 10,09 % atau 334.491 anak, sedangkan jumlah Balita dengan gizi buruk sebesar 0,93 % atau 30.930 anak (Profil Dinas Kesahatan Jawa Barat, 2015).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Sukabumi tahun 2015, tentang jumlah balita dan status gizi balita bahwa Puskesmas Benteng merupakan salah satu puskesmas yang memiliki jumlah balita terbanyak ke 3 yaitu sebanyak 2040 balita. Puskesmas Benteng berada di wilayah Kecamatan Warudoyong.Terdapat 2 (dua) kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Benteng yaitu Kelurahan Benteng dan Kelurahan Dayeuh Luhur. Tercatat status gizi balita di tiap kelurahan di wilayah kerja Kelurahan Dayeuh Luhur adalah salah satu kelurahan dengan jumlah Balita terbanyak yaitu sebanyak 1240. Adapun data jumlah balita tiap RW dari 21 RW yang ada di Kelurahan Dayeuh Luhur jumlah Balita terbanyak yaitu ada di RW 07 yaitu sebanyak 131 balita.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis korelasional, Penelitian penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada antara variabel yang Pengambilan diteliti. data dengan pendekatan Cross Sectional, yakni dengan melakukan pengamatan sesaat atau dalam

suatu periode tertentu dan setiap subjek tertentu yang hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian (Arikunto,2010). Dalam Penelitian ini mengkaji Hubungan pengetahuan ibu Balita tentang gizi balita dengan status gizi Balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Analisis Univariat

a. Data Demografi

Hasil penelitian berdasarkan demografi dalam penelitian ini meliputi umur responden (Tabel 1), Pendidikan (Tabel 2), pekerjaan (Tabel 3), jumlah anak/paritas (Tabel 4) dan media informasi (Tabel 5).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi Bulan Juli 2017

No	Umur	Jumlah	Prerentase(%)
1	<20 tahun	4	3,3
2	20-35 tahun	101	83,5
3	>35 tahun	16	13,2
	Jumlah	121	100

Sumber: Data Primer

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng KotaSukabumi Bulan Juli 2017

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD/MI	39	32,2
2	SMP/SLTP	51	42,1
3	SMA/SLTA	19	15,7
4	PT	12	9,9
	Jumlah	121	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi Bulan Juli 2017

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Bekerja	32	26,4
2	Tidak bekerja	89	73,6
	Jumlah	121	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anak/ Paritas Di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi Bulan Juli 2017

No	Jumlah Anak	Jumlah	Presentase	
			(%)	
1	<2	45	37,2	
2	2-4	74	61,2	
3	>4	2	1,6	
J	umlah	121	100	

Sumber: Data Primer

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Media Informasi Di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur

Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Sukabumi Bulan Juli 2017

No	Media	Jumlah	Presentase (%)
1	Petugas kesehatan	78	64,5
2	Televisi	43	35,5
3	Radio	0	0
4	Teman	0	0
5	Pengalaman	0	0
	Jumlah	121	100,0

Sumber: Data Primer

b. Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Gizi Balita Secara Umum

Hubungan antara pengetahuan Ibu Balita dengan Gizi Balita ditunjukkan oleh Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi
Pengetahuan Ibu Yang Memiliki
Balita Tentang Gizi Balita Di
RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur
Wilayah Kerja Puskesmas
Benteng Kota Sukabumi Bulan
Juli 2017

No	Katagori Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)	
1	Baik	112	92,6	
2	Cukup	9	7,4	
	Total	121	100	

Sumber: Data Primer

c. Status Gizi Balita

Status Gizi Balita ditunjukkan oleh Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Satus Gizi Balita Di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi Bulan Juli 2017

No	Status Gizi Balita	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang	5	4,1
2	Baik	110	90,9
3	Lebih	6	5
4	Buruk	0	0
J	umlah	121	100

Sumber: Data Primer

Analisis Bivariat

Hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang gizi balita dengan status gizi balita di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi Bulan Juli 2017, berdasarkan Tabel 8.

Tabel 8. Pengetahuan Ibu Balita Mengenai Status Gizi Balita

	Status OIZI Dalita								
Penget ahuan	Status Gizi Balita					Total	;		
	Baik	%	Kurang	%	Lebih	%			
Baik	110	98,2	0	0	2	1,8	112		
Cukup	0	0	5	55, 5	4	44, 4	9		
Jumla h	110	90,9	5	4,1	6	5	121		

Sumber: Data Primer

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

a. Data Demografi Umur Responden

Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 10 Juli sampai 17 Juli 2017 berdasarkan Umur responden Tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Dapat dilihat pada Tabel 1, sebagian besar responden berumur 20-35 tahun dan sebagian kecil responden berusia <20 tahun.

Pendidikan

Berdasarkan pendidikan Tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Dapat dilihat pada Tabel 2, hampir sebagian responden berpendidikan SMP dan sebagian kecil responden berpendidikan tinggi.

Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan, Tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Dapat dilihat pada Tabel 3, sebagian besar responden tidak bekerja.

Jumlah anak/ paritas

Berdasarkan jumlah anak Tentang Gizi
Balita dengan Status Gizi Balita di RW 07
Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja
Puskesmas Benteng Dapat dilihat pada
Some Pabel 4, sebagian besar responden memiliki jumlah anak 2-4 dan sebagian
kecil responden memiliki jumlah anak >4.

Media Informasi

Berdasarkan media informasi Tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Dapat dilihat pada Tabel 5, sebagian besar responden mendapatkan informasi tentang gizi balita dari petugas kesehatan dan sebagian kecil responden mendapat informasi dari televisi.

b. Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Gizi Balita Secara Umum

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat

bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi balita.

c. Status Gizi Balita

Status Gizi Balita di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng dilihat pada Tabel 7 bahwa sebagian besar balita memiliki status gizi baik.

Analisis Bivariat

Hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang gizi balita dengan status gizi balita di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi Bulan Juli 2017, berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa hampir sebagian besar ibu balita yang mempunyai balita dengan status gizi balita baik memiliki pengetahuan yang baik.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan derajat kepercayaan 95% diperoleh nilai Pvalue = 0.001 maka dalam penelitian ini H0 ditolak dan H1 deterima karena nilai Pvalue ≤ 0.05 yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang gizi balita dengan status gizi balita di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, menandakan bahwa semakin baik pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang gizi balita semakin baik pula status gizi balita. Maka, hubungan pengetahuan dengan status gizi balita disimpulkan sebagai berikut; apabila ibu yang memiliki balita mempunyai pengetahuan yang baik tentang gizi balita, akan bisa memenuhi kebutuhan gizi balitanya. Sebaliknya apabila ibu yang memiliki balita mempunyai pengetahuan cukup tentang gizi balita, akan berpengaruh terhadap status gizi balitanya. Dengan demikian, pengetahuan yang dimiliki oleh

responden tentang gizi balita akan berpengaruh terhadap status gizi balita.

Berdasarkan hasil uji statistic, terdapat hubungan antara pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang gizi balita dengan status gizi balita di RW 07 Kelurahan Dayeuh Luhur Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan dalam menemui responden, pengetahuan responden dalam memahami kuisioner sehingga peneliti harus menjelaskan kembali kepada responden dan menyita waktu yang cukup lama. Keterbatasan fisik responden yang membuat peneliti harus berada di samping responden untuk membantu responden dalam menuangkan jawaban kuisionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar.2003. Kartu Menuju Sehat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Asdi Mahasatya.
- Choirunisa. 2009. Masa Pertumbuhan Balita. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- DepKes RI. 2010. Pedoman Umum Gizi Seimbang.Jakarta: DepKes RI
- DinKes Jawa Barat. 2015. Laporan Tahunan Gizi Tahun 2015. Jakarta: DinKes Jawa Barat
- DinKes Sukabumi. 2015. Laporan Tahunan 2015. Sukabumi: DinKes Sukabumi.
- Hidayat, Azis Alimul.2007. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Husaini. 2006. Dasar Ilmu Gizi Balita. Jakarta: EGC
- Krisno.AB. 2009. Dasar Dasar Ilmu Gizi. Malang: UmmPress
- Marimbih. 2008. Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Pada Balita. Yogyakarta:Nuha Medika.

- Mochfoeddz, I. 2005. Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan Keperawatan dan Kebidanan. Yogyakarta:Kayon
- Notoatmodjo.S, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka cipta.
- Notoatmodjo.S, 2010. Pendidikan dan Perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka cipta